

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP PRODUKSI ASI DI KECAMATAN TAPUNG

<sup>1)</sup> Nova Yulita, <sup>2)</sup> Sellia Juwita,

<sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah  
Jalan Riau Ujung No 73 Pekanbaru – Riau - Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau  
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 88 Pekanbaru – Riau – Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [novayulita@umri.ac.id](mailto:novayulita@umri.ac.id), <sup>2)</sup> [sellia.juwita@univrab.ac.id](mailto:sellia.juwita@univrab.ac.id)

---

### Kata Kunci:

Pengetahuan, perawatan payudara, ASI

### ABSTRAK

Pengetahuan tentang perawatan payudara mempunyai peran penting bagi ibu untuk melihat kelancaran ASI pada masa nifas. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dalam perawatan payudara akan berpengaruh pada perilaku dan sikap ibu terhadap kemudahan ibu dalam melakukan perawatan payudara untuk melancarkan produksi ASI. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI di Kecamatan Tapung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental samping yang berjumlah 51 orang. Pengolahan data analisa bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil uji statistik chi-square diperoleh bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas dengan nilai p-value < 0,05. Pengetahuan baik memberikan perubahan sikap ibu terhadap perawatan payudara pada ibu nifas sehingga ASI ibu lancar.

### Keywords:

Knowledge, breast care, breastfeeding

### ABSTRACT

Knowledge about breast care has an important role for mothers to see the smooth flow of milk during the puerperium. Mothers who have good knowledge in breast care will influence the behavior and attitude of the mother towards the convenience of the mother in carrying out breast care to expedite milk production. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between mother's knowledge about breast care and breastfeeding in Tapung District. The type of research used is quantitative analytic research with a cross sectional approach. Sampling in this study used a side accidental technique with a total of 51 people. Bivariate analysis data processing using chi-square test. The results of the chi-square statistical test showed that there was a relationship between mother's knowledge about breast care and the smoothness of breastfeeding in postpartum mothers with a p-value <0.05. Good knowledge changes the mother's attitude towards breast care in postpartum mothers so that the mother's milk production runs smoothly.

### Info Artikel

Tanggal dikirim: 12-12-22

Tanggal direvisi: 10-01-22

Tanggal diterima: 30-01-22

DOI Artikel:

10.36341/cmj.v6i1.3025

---

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah air susu yang mengandung nutrisi optimal, baik kualitas dan kuantitasnya. Pemberian Air Susu Ibu merupakan metode pemberian makanan bayi yang terbaik. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi pada 6 bulan pertama [1]

World Health Assembly (WHA) menegaskan bahwa anak memiliki has azasi berupa mendapatkan tumbuh kembang yang optimal. Seperti yang kita tahu bahwa sumber makanan utama anak segera setelah

lahir yaitu ASI. ASI mempunyai banyak manfaat terutama bagi bayi ataupun bagi ibu. salah satu manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai sumber makanan utama dan dapat mencegah dari berbagai penyakit infeksi. Sedangkan bagi ibu sendiri salah satu manfaat dari ASI adalah dapat mengurangi faktor resiko kanker payudara [2]

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara yang sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Payudara merupakan penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi baru lahir sehingga

harus dilakukan sedini mungkin [3]. Kurangnya persiapan perawatan payudara dapat mengakibatkan terjadi gangguan penghisapan pada bayi akibat ukuran puting yang kecil atau mendelep. Akibat lain yang ditimbulkan produksi ASI akan terlambat serta kondisi kebersihan payudara ibu tidak terjamin sehingga dapat membahayakan kesehatan bayi. [4]

Perawatan payudara dapat dilakukan mulai dari kehamilan dan sampai ibu memasuki masa nifas sebagai upaya untuk meningkatkan produksi air susu ibu. Perawatan payudara dapat merangsang payudara mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormone prolactin dan oksitocin [5]

Salah satu yang mempengaruhi perawatan payudara yaitu pengetahuan ibu tentang perawatan payudara. Pengetahuan sendiri merupakan tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 7 orang ibu nifas 2 orang mengetahui tentang perawatan payudara sehingga mau melakukan perawatan payudara dan proses menyusui lancar bayi mendapatkan ASI yang cukup sedangkan sebagian ibu yang kurang mengetahui mengalami keluhan seperti asi tidak lancar sehingga bayi rewel.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tapung dengan populasi seluruh ibu nifas yang berada dikecamatan tapung, dan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yang berjumlah 51 orang. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dan variabel dependen adalah produksi ASI. Analisa data diolah menggunakan uji bivariat menggunakan uji chi-square dengan nialai  $\alpha < 0,05$  dan tingkat kepercayaan 95%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan tentang Perawatan payudara

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	18	35,3
2	Baik	33	64,7
Total		51	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat 33 responden (64,7%) memiliki pengetahuan baik tentang perawatan payudara dan 18 responden (35,3%) memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan payudara.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Produksi ASI

No	Produksi ASI	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Lancar	19	37,3
2	Lancar	32	62,7
Total		51	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat 32 responden (62,7%) memiliki produksi ASI lancar dan 19 responden (37,3%) memiliki produksi ASI tidak lancar.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI

Pengetahuan	Produksi ASI				Total		Pvalue
	Tidak lancar		Lancar		N	%	
Kurang	1	66,2	6	33,3	7	13,7	0,002
Baik	7	21,2	26	78,8	33	64,3	
Total	8	37,3	32	62,7	40	100	

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan produksi ASI lancar sebanyak 26 orang. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai Pvalue  $< 0,05$  (0,002) artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI.

**Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tabel. 1 dari 51 responden terdapat 33 responden (64,7%) yang memiliki pengetahuan baik dan 18 responden (35,3%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan payudara akan memberikan dampak positif sehingga ibu dapat melakukan perawatan payudara. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari berbagai informasi seperti penyuluhan, media cetak dan media online [6]. Perawatan payudara merupakan salah satu cara untuk memperlancar ASI pada ibu nifas. Perawatan payudara tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan tetapi juga dilakukan setelah melahirkan [5].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lela (2022) dengan judul Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Puskesmas Kota Arih Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 59% [7].

Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI dipengaruhi berbagai faktor salah satunya pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan dan kesadaran ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI [8].

### **Produksi ASI**

Berdasarkan tabel.2 dari 51 responden mayoritas responden memiliki produksi ASI lancar sebanyak 32 responden (62,7%). Pada hari pertama, bayi cukup di susukan selama 10-15 menit, untuk merangsang produksi ASI dan membiasakan puting susu diisap oleh bayi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mario dan Rina dengan hasil dari 64 responden mayoritas responden memiliki ASI lancar sebanyak 84,4% [9].

Salah satu faktor mempengaruhi produksi ASI adalah perawatan payudara dari madsa kehamilan hingga masa menyusui. Penanganan ketidak lancaran produksi ASI salah satunya adalah dengan perawatan payudara secara rutin, makan makanan yang bergizi, pola hidup sehat, jauhkan dari stress berat. Selain itu pengetahuan yang adekuat bagi ibu tentang ASI dan perawatan payudara juga dapat mendukung kelancaran produksi ASI [1].

### **Hubungan Pengetahuan ibu dengan Produksi ASI**

Hasil penelitian dari tabel.3 sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan produksi ASI lancar sebanyak 26 orang. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai Pvalue <0,05 (0,002). Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang perawatan payudara akan mempengaruhi pola pikir ibu sehingga menumbuhkan perilaku ibu untuk melakukan perawatan payudara untuk melancarkan produksi ASI. Breast care yang baik dan rutin akan meningkatkan produksi ASI. Dengan melakukan perawatan payudara dengan benar dan rutin memudahkan bayi menghisap ASI juga menjaga kebersihan payudara sehingga mencegah penyumbatan [10].

Kesadaran akan pentingnya ASI sebagai nutrisi bayi, maka ibu berusaha untuk meningkatkan produksi ASI. Salah satu cara dalam meningkatkan produksi ASI yaitu dengan perawatan payudara. Pijat payudara tidak hanya terbatas bagi anda yang menginginkan produksi ASInya meningkat. Secara umum, pijat payudara sangat berguna untuk kesehatan payudara. Karena sesungguhnya payudara yang tidak pernah dilatih, akan memiliki potensi terjadinya penumpukan cairan toxin yang berujung pada berbagai masalah kesehatan pada payudara [11]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni dengan judul hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas di klinik alisah dari 32 responden didapatkan hasil Pvalue <0,05 [12].

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astri tahun 2021 dengan judul hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara diperoleh hasil Pvalue <0,05 terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan pengeluaran ASI [13].

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 33 orang (64,7%) dan mayoritas memiliki produksi ASI lancar sebanyak 32 orang (62,7%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai Pvalue < 0,05 artinya terdapat pengaruh pengetahuan ibu tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu menyusui. Ibu yang memiliki pengetahuan baik memiliki perilaku yang positif untuk melakukan perawatan payudara sehingga produksi ASI lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Sulistyawati, *Asuhan Kebidanan dan Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika, 2018.
- [2] E. Mursyida, "Pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi di posyandu bunga tanjung desa tanah merah," *J. Pengabd. Masy. Multidisiplin*, vol. 2, no 3, 2018.
- [3] Walyani E Siwi, *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Barupess, 2015.
- [4] Kristiyanasari, *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014.
- [5] I. Kumalasari, *Panduan praktik Laboratorium dan Klinik, Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir, dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
- [6] A. Budiman, & Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2014.
- [7] B. G. Lela, "Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Puskesmas Kota Arih Kabupaten Serdang Bedagai," *J. Ilmu Kedokt. dan Kesehat. Indones.*, vol. 2 No. 3, 2022.
- [8] S. Sari, V. P. U., & Syahda, "Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota," *J. Doppler*, vol. 4 No. 2, 2020.
- [9] K. & R. K. Mario, "hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe," *e-journal Keperawatan*, vol. 6 No. 1, 2018.
- [10] H. P. Wahyuningsih, *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2018.
- [11] N. F. Wulandari, *Happy Exclusive Breastfeeding*. Yogyakarta: Laksana, 2020.
- [12] M. S. Eni, "hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas di klinik alisah," *EVIDANCE BASSED J.*, 2021.
- [13] Y. & D. A. Astri, "Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara," *JIKKHC*, vol. 6 No. 1, 2022.